

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai bangsa maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau – pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau - pulau yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satu sarana transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut yang akan menjadi sarana transportasi dari pulau satu ke pulau lain. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut.

PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN sebagai program Tol Laut adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang jasa penyebrangan angkutan laut hadir untuk menyediakan armada kapal bagi penumpang dan barang. Berkaitan dengan permintaan pasar yang setiap harinya meningkat tentang arus barang yang masuk ke daerah pelabuhan mulai meningkat, sehingga PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN mengambil kesempatan untuk membuat jasa agen pelayaran di tiap-tiap pelabuhan yang akan disinggahi kapal. Angkutan penumpang atau sering disebut kapal penumpang adalah kapal berjenis Ro – Ro (Roll on – Roll off) yang biasa memuat kendaraan yang berjalan masuk ke dalam kapal, misalnya muat mobil atau truk menjadi salah satu sarana yang cocok.

Peranan dari perusahaan pelayaran sangatlah penting bagi dunia pelayaran. Hal tersebut dimanfaatkan PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN untuk semakin meningkatkan usaha dengan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas. Maka dari itu PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN sebagai agen yang mengageni angkutan kapal penumpang dan barang saat berada di pelabuhan Semarang akan menunjukkan profesionalitas untuk memuaskan konsumen .

Sehubungan dengan peran pihak agen dalam menangani kapal sehingga dibutuhkan untuk menunjang kelancaran kegiatan kapal, maka Penulis tertarik untuk mengetahui peran serta PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN, Penulis memilih judul “PROSES OPERASIONAL KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MILIK PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG” penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi dari Karya Tulis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar menjadi pedoman Penulis pada masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses persiapan yang dilakukan sebelum kedatangan dan keberangkatan kapal?
2. Bagaimana peran PT. Atosim Lampung Pelayaran dalam pelaksanaan Tol Laut?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan selama kapal ada di pelabuhan?
4. Instansi apa saja yang terkait pada proses kedatangan dan keberangkatan kapal?
5. Apa saja hambatan yang di alami PT. Atosim Lampung Pelayaran pada proses kedatangan dan keberangkatan kapal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis ini Penulis mempunyai maksud untuk membandingkan teori yang ada dengan kebenaran dilapangan dan tujuan penulisan antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana persiapan yang harus dilakukan sebelum kedatangan dan keberangkatan kapal
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran PT. Atosim Lampung Pelayaran dalam pelaksanaan Tol Laut
- c. Agar lebih mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan selama kapal ada di pelabuhan.
- d. Untuk mengetahui Instansi mana saja yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal.
- e. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang di dapat saat proses kedatangan dan keberangkatan kapal.

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mengandung manfaat dan kegunaan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Penulis :

Dapat memenuhi persyaratan untuk kelulusan Diploma III Nautika

b. Bagi Perusahaan :

- 1) Sebagai data tertulis mengenai kegiatan di perusahaan, yang dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.
- 2) Memperoleh masukan bagi kemajuan yang baik bagi perusahaan dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak Sekolah Tinggi Maritim Dan Transport “AMNI” Semarang.

c. Bagi Pembaca :

Diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan tentang bagaimana proses kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

1.4 Sitematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam hal pemahaman, maka Penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan Karya Tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan pustaka

Bab ini menjelaskan tentang perusahaan pelayaran dan pengertian operasional kapal, macam-macam dokumen kapal sebelum kapal datang atau berangkat dan macam-macam dokumen muatan, dan pengertian dokumen kapal, beberapa jenis-jenis kapal beserta fungsinya.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi Pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Membahas secara tuntas dan menghasilkan hasil dari rumusan masalah kegiatan PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN sebelum kapal beroperasi, kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum kedatangan kapal, dan

kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum keberangkatan kapal, dan kegiatan apa saja yang dilakukan selama kapal berada di pelabuhan.

BAB 5 Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran penulis yang terdapat permasalahan yang dibahas.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Daftar Lampiran

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama, seperti dokumen pendukung yang berupa foto atau gambar.